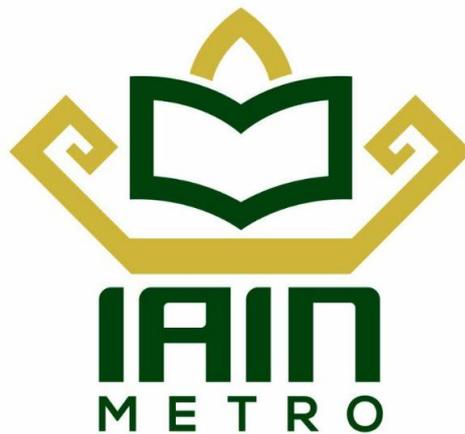


SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALLTHROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

OLEH

**NENA WULANDARI
NPM. 1178761**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALLTHROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian SyaratMemperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nena Wulandari
NPM. 1178761

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH STRAEGI PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Nena Wulandari
NPM : 1178761
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

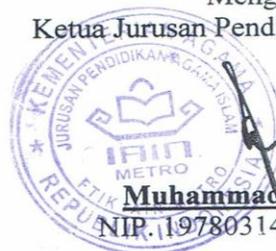
Pembimbing I

Metro, Oktober 2018
Pembimbing II

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nena Wulandari
NPM : 1178761
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul: : PENGARUH STRAEGI PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Metro, Oktober 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0101/In-284/D/PP-00.9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALLTHROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh Nena Wulandari, NPM 1178761, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Rabu, 5 Desember 2018

TIM PENGUJI

Ketua : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Umar, M.Pd.I

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005 4

ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NENA WULANDARI
NPM. 1178761

Proses belajar mengajar merupakan proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan. Penggunaan strategi pembelajaran belajar merupakan salah satu faktor di sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Setiap strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan, berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *product momen*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Pearson diketahui harga r_{xy} sebesar 0,845. Harga tersebut lebih besar dari harga r tabel pada taraf kesalahan 5% ($0,845 > 0,220$). Nilai r_{xy} sebesar 0,845 berada di antara nilai 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian terdapat keterkaitan yang erat antara variabel X (*snowball throwing*), dengan variabel Y (hasil belajar). Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga t_{hitung} sebesar 14,221. Setelah dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 81$, diperoleh harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1,6638. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/ 2018.”

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nena Wulandari

NPM : 1178761

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Oktober 2018
Yang menyatakan



Nena Wulandari
NPM. 1178761

MOTTO

سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana" (Q.S. Al-Baqarah; 32)¹

¹ Q.S. Al-Baqarah; 32

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang yang tidak pernah bosan mendoakan disetiap langkah putra-putrinya
2. Suami tercinta (Miswanto) yang telah memberi motivasi, dukungan moril dan materiil dalam menyelesaikan studi dan penulisan Skripsi
3. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan semuanya khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2011 maupun mahasiswa IAIN Metro lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mengajukan penelitian guna memperoleh gelar S.Pd di IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA, selaku pembimbing I, dan Bapak Umar, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan segenap jajaran guru SMAN 1 Trimurjo, yang mengizinkan dan memberikan data-data awal penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro 13 Oktober 2018

Penulis



Nena Wulandari
NPM. 1178761

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan Terdahulu.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15

4. Indikator Ketercapaian Hasil belajar.....	16
B. Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	20
1. Pengertian Strategi pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	20
2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	21
3. Langkah-langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	25
C. Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar.....	27
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Definisi Operasional Variabel	28
B. Setting Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri I Trimurjo	42
2. Visi, dan Misi SMA Negeri 1 Trimurjo	43
3. Keadaan Peserta didik SMAN 1 Trimurjo Tiga Tahun Terakhir.....	45
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Trimurjo	45
5. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo	46

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
1. Data Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	47
2. Data Hasil Belajar	51
3. Pengujian Hipotesis.....	51
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	4
Tabel 2Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat	19
Tabel 3Tahapan Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	23
Tabel 4Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas	34
Tabel 5Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Strategi pembelajaran <i>Snowball throwing</i> dan Hasil belajar	37
Tabel 6Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian Strategi pembelajaran <i>Snowball throwing</i> dan Hasil Belajar.....	37
Tabel 7Profil Umum SMAN 1 Trimurjo	44
Tabel 8Keadaan Peserta didik SMAN 1 Trimurjo Tiga Tahun Terakhir	45
Tabel 9Keadaan Pendidik dan Tenaga KependidikanSMAN 1 Trimurjo Tiga Tahun Terakhir	45
Tabel 10Frekuensi Data Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	49
Tabel 11Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	51
Tabel 12Interpretasi Nilai r_{xy}	53
Tabel 13Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	67
Tabel 14Nilai Murni Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	70
Tabel 15Perhitungan Product Momen Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dan Hasil BelajarPendidikan Agama Islam.....	71
Tabel 16Hasil Uji Validitas Butir Angket.....	74
Tabel 17Tabel Kerja Perhitungan Spearman-BrownAngket Strategi Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	75
Tabel 18Tabel Kerja Perhitungan Total Item Ganjil dan Genap	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo.....	46
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data (APD)
2. Hasil Angket Penggunaan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*
3. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
4. Tabel Kerja Perhitungan Product Momen
5. Data Hasil Uji Coba Angket pada 20 Responden
6. Uji Realibilitas Angket menggunakan rumus Spearman-Brown
7. ILampran Pengesahan
8. Out Line
9. ilabusS
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
11. *Pra* Surat Izin-*Survey*
12. *Pra* Surat Balasan-*Survey*
13. Surat Izin Resarch
14. sSurat Tuga
15. Surat Keterangan Riset dari SMAN Trimurjo
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka
17. Surat Keterangan Bebas Jurusan
18. SK Bimbingan Skripsi
19. onsultasi Bimbingan SkripsiKartu K
20. Foto-foto Kegiatan Penelitian
21. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga saat ini masih menjadi alternatif utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan adanya *out put* yang berkontribusi dalam peningkatan taraf hidup masyarakat dalam segala bidang, dengan tersedianya anak didik yang memiliki moral, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Dalam hal ini Penetapan pendidikan agama sebagai mata pelajaran wajib di sekolah merupakan kebijakan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan siswa. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam mewujudkan manusia yang bertaqwa dan berbudi pekerti luhur.

Mata pelajaran Pendidikan agama Islam memiliki kontribusi dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai agama *rahmatan lilalamin* yang mengedepankan prinsip-prinsip humanis, toleran, demokratis, dan multikultural. Melalui pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai ajaran Islam dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti disiplin, jujur, berbuat baik kepada sesama manusia, dan berlaku adil. Penanaman nilai-nilai tersebut dapat mendukung tercapainya kehidupan bermasyarakat yang bermoral dan berbudi pekerti mulia.

Berdasarkan uraian di atas, maka terlihat pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memberi bekal kepada siswa dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya yang berkaitan dengan ibadah, muamalah, dan hubungan sesama manusia. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran tersebut, dapat dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran pembelajaran yang lebih tepat dalam penyampaian materi yang diajarkan. Walaupun penggunaan strategi pembelajaran ceramah tetap diperlukan, namun guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran lain, khususnya ketika menyampaikan materi yang membutuhkan diskusi dan penalaran melalui kerja sama antara siswa.

Proses belajar mengajar merupakan proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran pembelajaran yang digunakan. Penggunaan strategi pembelajaran belajar merupakan salah satu faktor di sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar.² Setiap strategi pembelajaran mengajar yang dipilih dan digunakan, berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang diharapkan.³ Oleh karena itu pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan

²Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 138

³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 169

materi yang diajarkan, hendaknya diperhatikan guru pada saat perencanaan program pembelajaran, dan pada saat proses pembelajaran di kelas.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penyampaian materi yang membutuhkan penalaran dan pemahaman konsep adalah strategi pembelajaran *snowball throwing*. *Snowball throwing* dapat digunakan apabila materi yang akan dipelajari adalah yang berbentuk narasi tertulis. Strategi pembelajaran ini paling sesuai untuk tujuan pembelajaran yang lebih kepada penguasaan konsep daripada penguasaan kemampuan.⁴ Materi pelajaran untuk *snowball throwing* lebih tepat berupa narasi, deskripsi dan penalaran konsep.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat diterapkan pada konsep materi yang membutuhkan penalaran, dan diskusi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, seperti materi beriman kepada Allah SWT, menjaga martabat diri dari pergaulan bebas dan berbuat zina, pentingnya prasangka baik (*husnudhon*), sumber-sumber hukum Islam dan indahnya persaudaraan (*ukhuwah*). Materi-materi tersebut merupakan bagian dari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, diperoleh informasi bahwa dalam penyampaian materi tentang Pendidikan Agama Islam selama ini belum menggunakan strategi pembelajaran *snowball*

⁴Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Penerjemah, Narulita Yusron, (Bandung Nusa Media, 2015), h. 237

throwing. Dalam penyampaian materi tersebut guru lebih memilih menggunakan strategi pembelajaran ceramah bervariasi, pemberian tugas, dan presentasi siswa. Pertimbangannya karena suasana kelas yang ribut dan tidak kondusif jika menggunakan *snowball throwing*, diskusi siswa yang tidak fokus pada topik yang dipelajari, dan alokasi waktu yang kurang mencukupi, sehingga khawatir target penyampaian materi tidak tercapai.⁵

Berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Trimurjo, diketahui daftar nilai ujian tengah semester ganjil yang peneliti peroleh dari guru sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Deni F	58	Kurang
2	Anggun Rahma Odina	54	Kurang
3	Auri Elvani Putri 74	75	Baik
4	Danang Budi S	62	Cukup
5	Rahma Lestiana	62	Cukup
6	Rizki Kurnia P	74	Baik
7	Salsabila	80	Sangat Baik
8	Yeni Utami	58	Kurang
9	Winda Naisula	52	Kurang
10	Eka Wahyuni	64	Cukup

Sumber: Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

⁵Wawancara dengan Guru Mata pelajaran PAI SMAN 1 Trimurjo Tanggal 9 Agustus 2017

Keterangan

80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Gagal ⁶

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 10 siswa yang menjadi sampel, 4 orang siswa memperoleh nilai kurang, 3 orang memperoleh nilai cukup, 2 orang memperoleh nilai baik, dan 1 orang memperoleh nilai sangat baik.

Mencermati hasil belajar di atas, diketahui pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru sudah menerapkan strategi pembelajaran *snowball throwing*, tetapi hasil belajar siswa masih rendah.
2. Kesulitan siswa dalam memahami materi yang membutuhkan penalaran, dan diskusi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.
3. Hasil belajar siswa pada umumnya masih kurang.

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 223

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dibatasi pada materi yang berbentuk narasi, deskripsi dan pemahaman konsep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan memberi informasi tentang strategi pembelajaran yang dapat efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b) Bagi siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing*.

F. Penelitian Relevan Terdahulu

Penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* sebagai strategi pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi-segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Munir Malhan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Snowball throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas XI MA Darl A`mal Metro Tahun Pelajaran 2015/2016”

Toharrudin melakukan penelitian dengan judul “*Penggunaan Strategi pembelajaran Snowball throwing Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Kelas V Mifathul Huda Nabang Baru Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016*”

Renaldi melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Penggunaan Strategi pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Snowball throwing untuk

Meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Plus Walisongo Abung Selatan Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015”

Persamaan tiga penelitian di atas dengan penelitian ini dilihat dari segi penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing*. Adapun yang membedakan tiga penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari jenis penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan. Ketiga penelitian di atas menggunakan desain penelitian tindakan kelas berbasis siklus, dimana peneliti berpartisipasi dalam kegiatan objek penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan paradigma asosiatif yang menempatkan *snowball throwing* sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti peneliti tidak terlibat dalam kegiatan objek penelitian. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Dengan demikian diketahui perbedaan posisi penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian proses belajar mengajar yang diperoleh dari hasil penilaian, latihan dan praktik tentang materi pelajaran yang disampaikan. “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.”⁷”

“Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan.”⁸ Hasil belajar berupa perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material substansial dan behavioral, dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar merupakan tercapainya tujuan instruksional khusus pembelajaran yang terlihat dari peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang meningkat dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan suatu indikator perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, bukan saja

⁷Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2011), h. 22

⁸Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 155

⁹Siti Aisyah, *Perkenbaugan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 40

perubahan yang pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

Hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara entaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar meliputi pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktivitas belajar.

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah.

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.¹⁰ Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang bertalian dengan ranah rasa.

Aspek kognitif adalah aspek yang mencakup kegiatan otak. Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Lukmanul Hakim, aspek kognitif mencakup enam tingkatan yaitu :

1. Mengingat (*remember*)
2. Memahami (*understand*)
3. Menerapkan (*apply*)
4. Menganalisa (*analyze*)
5. Mengevaluasi (*evaluate*)
6. Mencipta (*create*) .¹¹

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa aspek kognitif adalah aspek kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Aspek kognitif mengacu kepada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Aspek kognitif mengacu pula pada kemampuan menerapkan (*apply*)

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 22

¹¹Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h.101

materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman.

Kemampuan mengingat diukur dari kemampuan siswa mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Kemampuan memahami siswa dapat diukur dari kemampuan memberikan contoh, yaitu dengan memberi gambaran khusus dari suatu konsep yang diajarkan. Sedangkan kemampuan menganalisa diukur dari kemampuan siswa dalam menganalisa prosedur atau konsep tertentu dalam tugas-tugas yang diberikan.

b. Aspek *afektif*

Aspek yang bersangkutan-paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu: suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu “sistem nilai *din*”, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perhatian moralnya dalam menjalani kehidupan ini.¹²

Aspek *afektif*, menurut Sumiati dan Asra mencakup lima tingkatan, yaitu :

1. Kemampuan menerima (*Receiving*)

¹²Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 201

2. Kemampuan menanggapi (*Responding*)
3. Berkeyakinan (*valuing*)
4. Penerapan karya (*organisation*)
5. Ketekunan dan ketelitian (*Charecteization by a value complex*).¹³

Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Satu tingkat di atas penerimaan. Dalam hal ini siswa menjadi terlibat secara afektif, menjadi peserta dan tertarik.

Keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif.¹⁴ Pengembangan kecakapan kognitif akan berdampak positif terhadap ranah afektif para siswa. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran agama yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip akan meningkatkan kecakapan ranah afektif para siswa.

Pembelajaran bidang umum-akademis menekankan pada penguasaan kompetensi akademis, yaitu kecakapan dan keterampilan mengaplikasikan konsep, teori dan prinsip-prinsip ilmu dalam berbagai aspek kehidupan. Kompetensi ini mencakup kecakapan mengaplikasikan kemampuan berpikir tahap menengah dan tinggi,

¹³Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), h 214-215

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 53

yaitu aplikasi, analisis sintesis, evaluasi, pemecahan masalah dan kreativitas.¹⁵

Pada aspek afektif, selain merespon dan menerima nilai, juga berlanjut pada bersikap dan berapresiasi, memadukan nilai, dan karakterisasi nilai. Peningkatan kecakapan afektif ini antara lain, berupa kesadaran beragama yang mantap. Dampak positif lainnya ialah dimilikinya sikap mental keagamaan yang lebih tegas dan lugas sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang telah dipahami dan diyakini secara mendalam.

Ranah afektif (sikap) merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan yang konsisten pada diri seseorang. Sikap berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat, dan prasangka. Dalam kegiatan belajar sikap, upaya guru adalah membantu peserta didik memiliki dan mengembangkan perubahan sikap.

c. Aspek *Psikomotorik*

Dalam mengaplikasikan kemampuan berpikir tahap tinggi, terintegrasi juga aspek kognitif dan psikomotor. Aspek-aspek ini pun tidak terbatas pada aspek afektif dan psikomotor tahap rendah juga tahap-tahap menengah dan tinggi. Pada aspek psikomotor, tidak terbatas pada keterampilan dasar, tetapi pada

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran, dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* Bagian 2, (Jakarta: IMTIMA, 2007), h. 130

keterampilan kerja, gerak ekspresif dan gerak interpretif-keindahan dan interpretif-kreatif.¹⁶

Adapun aspek psikomotorik mencakup tujuh tingkatan sebagaimana dikatakan oleh Sumiati dan Asra, yaitu:

1. Persepsi (*perception*)
2. Kesiapan melakukan suatu kegiatan (*set*)
3. Mekanisme (*mechanism*)
4. Respon terbimbing (*guided respons*)
5. Kemahiran (*complex overt respons*)
6. Adaptasi (*adaptation*)
7. Organisasi (*organization*)¹⁷

Memahami kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa aspek psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, kesiapan melakukan suatu kegiatan, kemahiran, dan lebih berorientasi pada gerakan dan reaksi-reaksi fisik. Aspek psikomotorik menunjukkan tingkat keahlian siswa dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Pada tingkat respon terbimbing peserta didik mampu merespons hal-hal yang sifatnya fisik, atau melakukan keterampilan yang sifatnya tunggal.

Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan yang lebih bersifat *faaliah* dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas dan kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.¹⁸

Bentuk-bentuk hasil belajar aspek psikomotor dalam konteks pendidikan Islam seperti hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah,

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, h. 130

¹⁷ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran.*, h. 216

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus.*, h. 205

dan hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

“Prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (internal).”¹⁹

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor Intern dan faktor ekstern yaitu:

- 1) Faktor intern
Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini meliputi:
 - a) Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
 - b) Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - c) Faktor Kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
- 2) Faktor ekstern
Adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ini meliputi:
 - a) Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang meliputi

¹⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004), h. 138

kegiatan siswa dalam masyarakat, mas media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberpa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, dan metode belajar.

4. Indikator Ketercapaian Hasil belajar

Belajar merupakan proses mental yang dinyatakan dalam berbagai perilaku, baik perilaku fisik-motorik maupun psikis. Walaupun suatu kegiatan belajar merupakan kegiatan fisik-motorik (ketrampilan) tetapi di dalamnya tetap terdapat kegiatan mental. Pada kegiatan belajar yang bersifat psikis, seperti belajar intelektual, sosial-emosi, sikap-perasaan-nilai, segi fisiknya sedikit yang sangat banyak adalah segi mentalnya.

Melalul proses belajar terjadi perubahan, perkembangan, kemajuan, baik dalam aspek fisik-motorik., intelek, sosial-emosional maupun sikap dan nilai. Makin besar atau makin tinggi atau banyak

²⁰Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010h), h. 54

perubahan atau perkembangan itu dapat dicapai oleh siswa, maka makin baiklah proses belajar.²¹

Indikator ketercapaian hasil belajar merupakan petunjuk pencapaian hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari perolehan nilai hasil belajar siswa sebagai berikut:

Rentang Skor	Deskripsi
80 - 100	Baik
70 - 79	Cukup
60 - 69	Kurang
45 - 59	Kurang sekali
< 44	Sangat kurang sekali ²²

Berdasarkan rentang skor di atas, terdapat lima rentang penilaian yang menunjukkan hasil belajar siswa, mulai dari skor maksimal 100, sampai dengan skor kurang dari 44. Perolehan skor tersebut menunjukkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Menurut Muhibbin Syah, indikator keberhasilan belajar dapat mengacu kepada perbandingan nilai angka, huruf dan predikatnya sebagai berikut:

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikat²³

Simbol Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, h. 124

²² Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 21

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar.*, h. 223

$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,5 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, indikator hasil belajar dapat dilihat dari lima predikat hasil belajar, yaitu: sangat baik (80-100). Rentang nilai ini menggambarkan siswa dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar. Rentang nilai baik (70-79), menggambarkan dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar. Rentang nilai cukup (60-69), menggambarkan siswa dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar, tetapi kurang mampu menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.

Rentang nilai kurang (50-59), menggambarkan siswa hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar. Sedangkan rentang nilai gagal (0-49) menggambarkan siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar.

B. Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

1. Pengertian Strategi pembelajaran *Snowball Throwing*

Strategi pembelajaran *snowball throwing* (ST) atau yang juga sering dikenal dengan *snowball fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dan game fisik di mana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran,

snowball throwing diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dan guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.²⁴

Pembelajaran *snowball throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dan kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas, *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. *Snowball throwing* yang menurut asal katanya berarti bola salju bergulir dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. *Snowball throwing* memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

²⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 226

²⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. h. 173

2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Snowball merupakan strategi pembelajaran yang dinamis dan dapat memancing semangat belajar dan menghidupkan kreativitas berpikir anak didik dalam kelompok. Strategi ini digunakan untuk mendapatkan Jawaban yang dihasilkan dan diskusi anak didik secara bertingkat, dimulai dari kelompok kecil, kemudian dilanjutkan dengan kelompok yang lebih besar sehingga pada akhirnya akan meinunculkan dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh anak didik secara berkelompok.²⁶

Snowball throwing ditandai dengan adanya pengelompokan siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Strategi *snowball* menuntut anak didik berpikir analisis dan sintesis. Pada pembelajaran *snowball*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapat tugas dan guru. Kemudian, masing-masing siswa membuat pertanyaan di selembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain. Siswa yang mendapat lemparan kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh.

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik daam interaksi edukatif*: (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 407

Strategi pembelajaran *snowball throwing* memiliki ciri adanya diskusi kelompok yang diwakili ketua kelompok. Masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

3. Langkah-langkah Penggunaan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Strategi pembelajaran *snowball throwing* melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dan orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada siswa lain. Adapun langkah-langkah penggunaan *snowball throwing* dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan;
- b. Guru membentuk kelompok-kejompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi;
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya;
- d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit;
- e. Setelah siswa dapat satu bola satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian;
- f. Evaluasi;

g. Penutup.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, pada pembelajaran *snowball throwing*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapat tugas dan guru. Kemudian, masing-masing siswa membuat pertanyaan di selembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain. Siswa yang mendapat lemparan kertas harus menjawab pertanyaan da lam kertas yang diperoleh.

Menurut Aris Shoimin langkah-langkah penggunaan *snowball throwing* meliputi tahapan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Tahapan Penggunaan *Strategi Pembelajaran Snowball Throwing*²⁸

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran dan memotivasi siswa. - Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa.
Fase 2 Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran <i>snowball throwing</i>.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 7 orang siswa.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok. - Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok - Memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru.

²⁷Hamzah B. Uno, dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 125

²⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 175

	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta setup kelompok untuk menggulung dan melemparkan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas kepada kelompok lain. - Meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dan kelompok lain pada kertas kerja tersebut
Fase 5 Evaluasi	- Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain.
Fase 6 Memberi penilaian/ penghargaan	- Memberikan penilaian terhadap hasil kerja

Berdasarkan tabel di atas, langkah penggunaan *snowball throwing* terdiri dari 6 tahapan, mulai dari tahap penyampaian tujuan dan pemberian motivasi kepada siswa, sampai pada tahap evaluasi. Guru pada saat penerapan *snowball throwing*, berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks.

Guru membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Siswa yang mendapat satu bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Di akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dilanjutkan evaluasi.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Strategi pembelajaran *snowball throwing* memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain. Adapun kelebihan strategi pembelajaran *snowball throwing* secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
2. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
3. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
4. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
5. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
6. Pembelajaran menjadi lebih efektif
7. Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.²⁹

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* memiliki kelebihan dalam menyenangkan siswa kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka

²⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, 176

harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

b. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

Strategi Pembelajaran *snowball throwing* walaupun memiliki cukup banyak kelebihan, namun tidak terlepas dari kelemahan yang perlu diantisipasi oleh guru, yaitu: sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.³⁰

Menurut Miftahul Huda kelemahan dari strategi pembelajaran *snowball throwing* adalah karena pengetahuan yang diberikan tidak terlalu puas dan hanya berkisar pada apa yang telah diketahui siswa. Sering kali, strategi ini berpotensi mengacaukan suasana daripada mengaktifkannya.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, kelemahan dari strategi pembelajaran *snowball throwing* terletak dari pendalaman materi, karena proses pembelajaran menekankan pada keaktifan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam gulungan kertas. Dalam *snowball throwing* waktu tidak digunakan sepenuhnya untuk penyampaian materi, tetapi banyak digunakan untuk menjawab pertanyaan secara bergiliran ketika siswa memperoleh gulungan kertas berisi pertanyaan.

³⁰*Ibid.*, h. 177

³¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran.*, h. 228

C. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar

Proses belajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang terpenting dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centris*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembarakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup.³²

Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu, perlu dibina dan dikembangkan kemampuan profesional guru untuk mengelola program pengajaran dengan strategi belajar-mengajar yang kaya dengan variasi.³³

Strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan terciptanya proses pembelajaran yang dinamis, dan menyenangkan maka suasana pembelajaran

³²Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 2

³³W Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2013), h. viii

lebih memungkinkan dalam penyerapan materi. *Snowballing*, merupakan strategi pembelajaran yang dinamis dan dapat memancing semangat belajar dan menghidupkan kreativitas berpikir anak didik dalam kelompok.³⁴

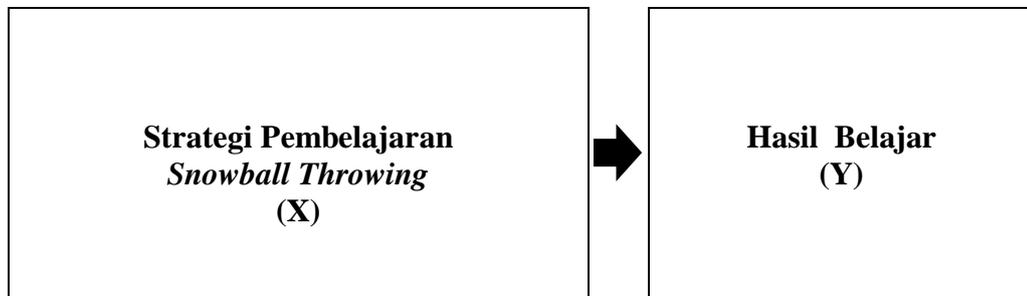
Strategi pembelajaran *snowball throwing* mendorong siswa untuk saling berbagai pengetahuan, sehingga terciptan suasana belajar yang komunikatif. Hal ini dapat mendorong semangat dan kreatifitas belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat berpengaruh terhadap ingatan siswa terhadap materi, karena secara psikologis siswa memiliki kesiapan dalam menerima informasi. Kegiatan melempar bola pertanyaan akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara, tetapi juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual merupakan konseptualisasi tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberi penjelasan sementara tentang masalah penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan bahwa: strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, sehingga terjalin hubungan yang logis berdasarkan teori yang mendasarinya.

³⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik daam interaksi edukatif*: (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 407

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.”³⁵

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun strategi pembelajaran peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris di lapangan.³⁶

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran snowball

³⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.126

³⁶*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo*, Edisi Revisi, (Metro, 2015), h. 36

throwing terhadap hasil belajar, berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”³⁷ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (strategi pembelajaran *snowball throwing*) dan variabel terikat (hasil belajar).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.”³⁸

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.”³⁹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *snowball throwing*, yaitu: strategi pembelajaran dengan

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161

³⁸Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 126

³⁹Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.31

menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok, dengan indikator sebagai berikut:

- h. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan;
- i. Guru membentuk kelompok-kejompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi;
- j. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya;
- k. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 15 menit;
- l. Setelah siswa dapat satu bola satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian;
- m. Evaluasi;
- n. Penutup

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain”.⁴⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku

⁴⁰ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian.*, h. 126.

pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya.

Nilai	Deskripsi
80 – 100	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.
70 – 79	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar
60 – 69	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar, tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar
50 – 59	Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar
0 – 49	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴¹ Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang

⁴¹*Ibid.*, 173

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴².

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 120 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4
Data Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah siswa
X IPA 1	31
X IPA 2	28
X IPS 1	31
X IPS 2	30
Total	120

Sumber: Profil SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 120 orang, dari keseluruhan siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁴³. Sampel merupakan wakil populasi yang dijadikan subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

⁴³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (acak), yaitu dengan dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak dan sebagainya.⁴⁴

Menurut Sugiyono jika jumlah populasi (N) sebanyak 120 dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang diambil 83 orang.⁴⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil 83 orang siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah “rangkaiian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.”⁴⁶

Jenis angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau merekam data yang diketahui oleh responden. Dalam hal ini, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.

Metode angket langsung dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mencari data tentang strategi pembelajaran *snowball throwing* . Angket diberikan kepada

⁴⁴*Ibid.*, h. 64

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, h. 128

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h.130

siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) dengan alternatif sesuai menurut siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁴⁷

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam, profil SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah, jumlah siswa dan guru, sarana dan prasarana.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.⁴⁸ Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan pengaruh antara variabel yang diteliti dengan *snowball throwing* data yang akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua Variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan pemanfaatan data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

⁴⁷*Ibid*, h. 274

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

2. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan Variabel X (strategi pembelajaran *snowball throwing*), dan Variabel Y (hasil belajar), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Tabel 5
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian
Strategi pembelajaran Snowball throwing dan Hasil belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas (X) Strategi pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	Siswa	Angket	Angket
2. Variabel terikat (Y) Hasil Belajar	Legger/Daftar Nilai/Rapor	Dokumentasi	Legger/Daftar Nilai/Rapor

Tabel 6
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian
Strategi pembelajaran Snowball throwing dan Hasil Belajar

Hasil Belajar		
No	Nilai	Deskripsi
1	80 – 100 A	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi semua kompetensi dasar.
2	70 – 79 B	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar
3	60 – 69 C	Cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar, tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar
4	50 – 59 D	Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar
5	0 – 49 E	Sangat kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui,

⁴⁹*Ibid*, h. 206

		menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar saja.		
Variabel X	Indikator Variabel X	Jumlah	Item	
Strategi pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan;	2	1-2	
	2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi;	3	3-5	
	3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya;	3	6-8	
	4. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok; kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit;	3	9-11	
	5. Setelah siswa dapat satu bola satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian;	3	12-14	
	6. Evaluasi;	3	15-17	
	7. Penutup	2	18-20	

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan). Untuk mengetahui

validitas dan reliabilitas item-item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari Variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang Variabel yang dimaksud.⁵⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui Validitas tiap butir angket yang digunakan penulis mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁵¹

Alat ukur dikatakan apabila mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h. 212.

⁵¹*Ibid*, h. 221

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus rumus Spearman-Brown

$$r_i = \frac{2 (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi Products moment antara belahan pertama dan belahan kedua⁵²:

F. Teknik Analisa Data

Data-data yang terkumpul selama penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan adalah rumus *produc moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r " product moment

N = *Number of caser*

Σxy = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan skor y

Σx = Jumlah seluruh skor x

Σy = Jumlah seluruh skor y.⁵³

Langkah selanjutnya adalah menguji hasil perhitungan dengan rumus di atas dengan harga tabel "r" product moment untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang ada antara variabel satu dengan variabel yang

⁵² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 359

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,.h. 193.

lainnya. Selain itu juga digunakan tabel interpretasi untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel yang satu (x) dengan variabel yang lainnya (y) .

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara strategi pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut⁵⁴:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara strategi pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

⁵⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri I Trimurjo

SMA Negeri I Trimurjo dibangun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2002/2003. Berdiri di atas tanah hibah masyarakat 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan kepala desa Sudewo selaku pemberi hibah, dan penerima hibah Saiful Tomi Hs. SH (Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah).

SMA Negeri 1 Trimurjo secara geografis terletak di dekat perbatasan Lampung Tengah dengan Kotamadya Metro tepatnya di Jl. Karang Bolong 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Berdiri diatas tanah seluas 20.000 M². Luas bangunan 1786 M², lapangan upacara 1600 M² , luas lapangan olahraga 880 M² dan luas tanah untuk rencana bangunan baru 15.734 M².⁵⁵

Berdasarkan usulan dari para naggota PSB, maka ditunjuklah Drs. Sunardi sebagai Kepala Sekolah sementara SMAN 1 Trimurjo. Pada awalnya fasilitas SMAN 1 Trimurjo sangat minim, hanya memiliki 3 ruang kelas dengan jumlah siswa 115 dan jumlah guru 9 orang, Sempat pula mengalami kondisi kritis, karena siswanya mengundurkan diri sebanyak 1 kelas, namun berkat kegigihan dan ketegaran guru-guru dengan fasilitas

⁵⁵Dokumentasi Profil SMAN 1 Trimurjo, diperoleh Tanggal 10 Juli 2018

seadanya, siswa yang tersisa sedikit demi sedikit pulih akan kepercayaan diri untuk bangkit bersama-sama membangun SMA Negeri 1 Trimurjo.

Kemudian pada tanggal 1 September 2002 melalui SK Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah SMAN 1 Trimurjo ditetapkan sebagai sekolah filial (sekolah binaan) dari SMAN 1 Kotagajah dengan Kepala Sekolah Drs. Syatbi Tahmid. Untuk melaksanakan kegiatan harian menunjuk Drs. I Made Sukerte sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan sarana prasarana, sedangkan Drs. Loso sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas.

Selanjutnya pada Tahun Pelajaran 2003/2004 mulai ditunjuk kepala sekolah definitif dengan kepala sekolah Drs. Deddy Irawan berdasarkan SK Bupati No.821.29/447/LTD.5/2002. Tertanggal 15 November 2002. Pada tanggal 17 Agustus 2010, diadakan sertijab, dari kepala sekolah yang lama, Drs. Deddy Irawan, MM kepada kepala sekolah yang baru Drs. Tri Hartoto. Satu setengah tahun kemudian ada pergantian kepala sekolah lagi, sertijab dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2012, dari kepala sekolah yang lama Drs. Tri Hartoto, MM dengan Kepala Sekolah yang baru Drs. Puryanto.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo

a. Visi

SMA Negeri 1 Trimurjo dalam pengabdianya di bidang pendidikan memiliki visi “Mewujudkan SDM yang SATU (Sehat, Akhlak Mulia, Terampil, Unggul”.⁵⁶

⁵⁶*Ibid*

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, SMAN 1 Trimurjo memiliki misi sebagai berikut:

- a. Melengkapi sarana prasarana sekolah.
- b. Mewujudkan komunitas sekolah yang harmonis.
- c. Mewujudkan perilaku warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik.
- e. Menyiapkan model-model pembelajaran yang adaptif.⁵⁷

Tabel 7
Profil Umum SMAN 1 Trimurjo⁵⁸

1	Nama Sekolah	SMA Negeri 1 Trimurjo
2	Tahun Berdiri	2001
3	Alamat	Jl. Karang Bolong 11F Trimurjo
4	Kode Pos	34172
5	Status	Sekolah Negeri milik pemerintah
6	Status Tanah dan Bangunan	Akta Hibah No. 593.4/119/C.9/2001 seluas 20.000 M ² .
7	NPSN	10802064
8	SK Pendirian Sekolah	307-A/KPTS/2004
9	Tanggal SK Pendirian	2004-03-01
10	SK Izin Operasional	53/KPTS/07/2006
11	Tanggal SK Izin Operasional	2006-03-01
12	Akreditasi	A
13	Guru dan Staf	
	- Guru	62 orang
	- Staf	8 orang
14	Siswa	
	- Laki-laki	274 orang
	- Perempuan	394 orang
	- Rombongan Belajar	24 Rombel

⁵⁷*Ibid*

⁵⁸*Ibid*

3. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Trimurjo

Peserta didik merupakan salah satu komponen daya dukung SMAN 1 Trimurjo dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Keadaan Peserta didik SMAN 1 Trimurjo Tiga Tahun Terakhir⁵⁹

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total
	L	P	L	P	L	P	
2015/2016	54	62	52	67	54	61	429
2016/2017	59	66	67	73	45	56	446
2017/2018	56	64	62	76	58	68	384

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Trimurjo

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMAN 1 Trimurjo didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten di bidangnya, sebagaimana dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMAN 1 Trimurjo Tiga Tahun Terakhir⁶⁰

Tahun Pelajaran	Pendidik		Tendik		Total
	L	P	L	P	
2015/2016	28	36	9	4	77
2016/2017	28	35	8	4	75
2017/2018	25	37	8	4	74

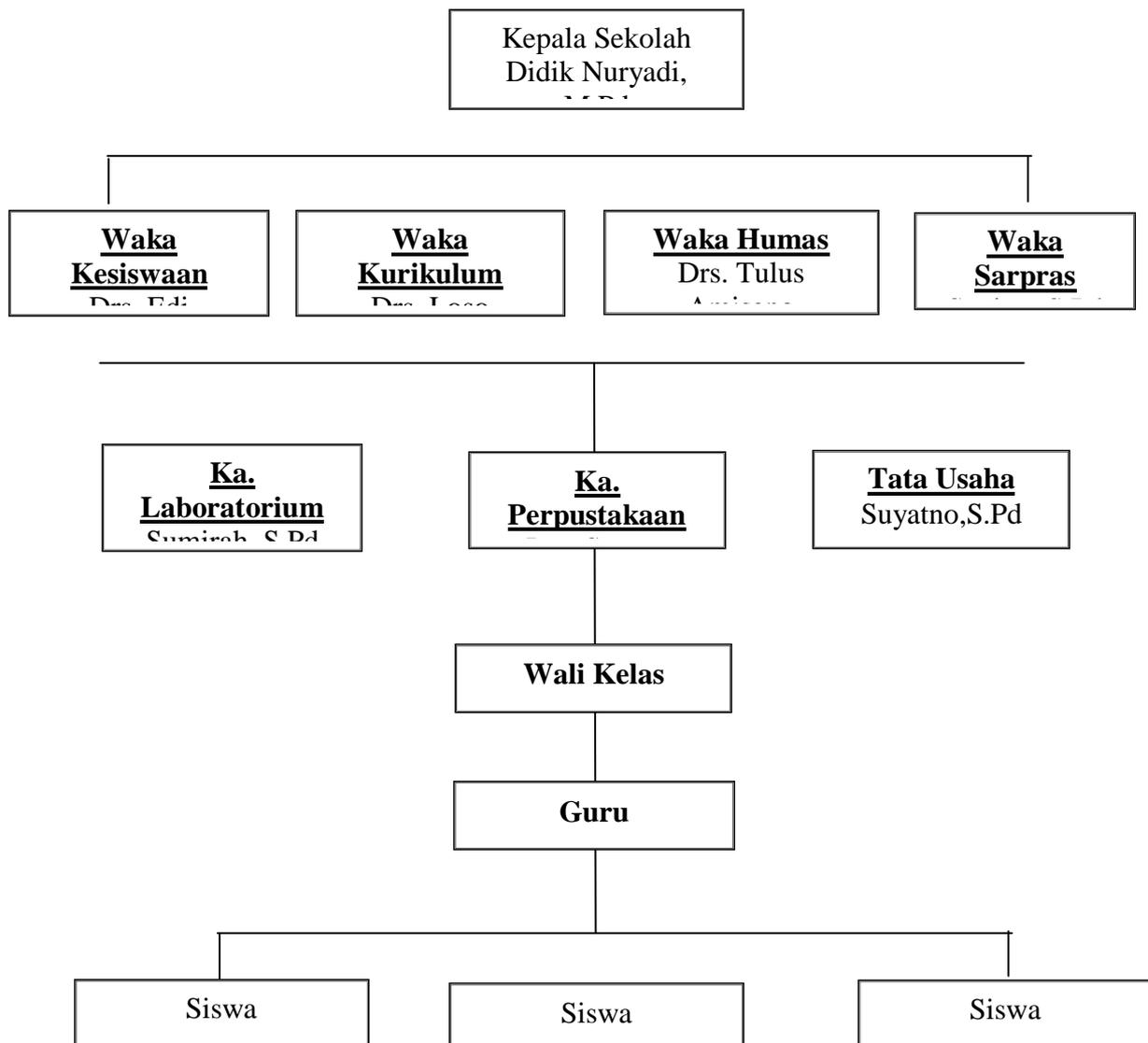
⁵⁹*Ibid*

⁶⁰*Ibid*

5. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo

Struktur organisasi SMAN 1 Trimurjo menggambarkan tugas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan.

Gambar 1
Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Pembelajaran *Snowball Throwing*

Data pembelajaran *snowball throwing* diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa, sebagaimana dijelaskan dalam tabel 13 lampiran 2. Nilai butir angket terbesar berada pada butir angket nomor 6, yaitu ketua kelompok mengajak diskusi tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan nilai butir angket terkecil yaitu butir angket nomor 14, yaitu siswa yang menerima lemparan bola, menjawab pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan data hasil angket terlampir, selanjutnya untuk menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah dari jawaban angket pembelajaran *snowball throwing*, terlebih dahulu dicari *mean* (μ) dan standar deviasinya (σ) dengan rumus sebagai berikut:

a) Menghitung *mean* (μ) hipotetik, dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) 15$$

$$\mu = 37,5$$

Keterangan

μ = Rerata hipotik

i_{\max} = Skor maksimal butir angket

i_{\min} = Skor minimal butir angket

$\sum k$ = Jumlah butir angket

b) Menghitung standar deviasi (σ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{\max} - \sum k \cdot i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(15 \cdot 4 - 15 \cdot 1)$$

$$\sigma = 7,5$$

Keterangan

σ = Rerata hipotik

i_{\max} = Skor maksimal butir angket

i_{\min} = Skor minimal butir angket

$\sum k$ = Jumlah butir angket

Setelah diketahui mean dan standar deviasi dari hasil angket pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukuran pada responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 37,5 + 7,5$$

$$= 45 \leq X$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 37,5 - 1. 7,5 \leq X < 37,5 + 1. 7,5$$

$$= 30 \leq X < 45$$

3) Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 37,5 - 1. 7,5$$

$$= X < 30$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Berdasarkan rumus di atas diperoleh frekuensi pembelajaran *snowball throwing* sebagai berikut:

Tabel 10
Frekuensi Data Pembelajaran Snowball Throwing

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Baik	$45 \leq X$	10	12,05%
Cukup	$30 \leq X < 45$	53	63,86%
Kurang	$X < 30$	20	24,10%
Total		83	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 83 siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 10 orang (12,05%) yang menjawab pembelajaran *snowball throwing* baik, dengan nilai jawaban 45 ke atas. Adapun siswa yang menjawab pembelajaran *snowball throwing*

cukup sebanyak 53 orang (63,86%), dengan nilai jawaban antara 30-45. Sedangkan siswa yang menjawab pembelajaran *snowball throwing* kurang sebanyak 20 orang (24,10%), dengan nilai jawaban 30 ke bawah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa jawaban siswa untuk angket pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran PAI berada dalam kategori cukup.

Butir angket terbesar berada pada angket nomor 6 dengan skor sebesar 231, dan butir angket dengan skor terkecil yaitu angket nomor 14 dengan skor 170. Selanjutnya untuk mengetahui kategori butir angket dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} + 1}{\text{kategori}} = \frac{231-170+1}{3} = 62$$

Jumlah butir angket untuk rentang skor 170 -191 (kategori kurang) sebanyak 6 butir angket, yaitu angket nomor 10, 11, 12 13, 14, dan 15. Jumlah butir angket untuk rentang skor 192-212 (kategori cukup) sebanyak 5 butir angket, yaitu butir angket nomor 1, 2, 7, 8, dan 9. Adapun jumlah butir angket untuk rentang skor 213-234 (kategori baik) sebanyak 4 butir angket, yaitu angket nomor 3,4,5,6.

2. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam setelah selesai ujian semester genap sebagaimana dijelaskan dalam tabel 14 dalam lampiran 3.

Berdasarkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana terlampir, diketahui kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	80 – 100	14	16,87%
2	70 – 79	52	62,65%
3	60 – 69	17	20,48%
4	50 – 59	-	-
Jumlah		83	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 83 siswa yang menjadi subjek penelitian memperoleh sebanyak 14 orang (16,87%) nilai hasil belajar antara 80 – 100 (baik), 52 orang (62,65%) memperoleh nilai hasil belajar antara 70 – 79 (cukup) dan 17 orang (20,48%) memperoleh nilai antara 60 – 69(kurang) . Dengan demikian sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 0 – 79 (cukup).

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data penggunaan strategi *snowball throwing* dan hasil belajar diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat tabel yang berisikan data *snowball throwing* dan hasil belajar, diuraikan pada tabel ... terlampir pada halaman ---, dan di ketahui :

$$n = 83$$

$$\Sigma x = 2989$$

$$\Sigma y = 6071$$

$$\Sigma x^2 = 111385$$

$$\Sigma y^2 = 446993$$

$$\Sigma xy = 221430$$

Setelah jumlah masing-masing kuadrat variabel diketahui, selanjutnya dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ &= \frac{83 \cdot 221430 - (2989)(6071)}{\sqrt{(83(111385) - (2989)^2)[83(446993) - (6071)^2]}} \\ &= \frac{18378690 - 18148459}{\sqrt{[9244955 - 8934121][37100419 - 36857041]}} \\ &= \frac{232471}{\sqrt{[310834][243378]}} \\ &= \frac{232471}{\sqrt{75650157252}} \\ &= \frac{232471}{275045,7367} = 0,845 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,845. Langkah selanjutnya menguji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya, yaitu 0,845 dengan harga r_{xy} pada tabel. Untuk dapat membandingkan harga r_{xy} dengan r tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = n - r = \text{atau } 83 - 2 = 81$.

Pada df sebesar 81 diperoleh r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0.220. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,845 lebih besar dari r tabel, pada taraf signifikansi 5% ($0,845 > 0.220$).

Berdasarkan perolehan r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat diambil ketetapan penelitian yaitu ada hubungan antara *snowball throwing* dengan hasil siswa Pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo.

Untuk mengetahui interpretasi nilai r_{xy} sebesar 0,845, maka digunakan tabel interpretasi nilai *product moment* sebagai berikut:

Tabel 12
Interpretasi Nilai r_{xy} ⁶¹

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,845 berada di antara nilai 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian hubungan yang cukup erat antara variabel X (*snowball throwing*), dengan variabel Y (hasil belajar).

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), Cet. ke-10, h. 319

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara *snowball throwing* dengan hasil belajar siswa, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut ⁶²:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,845\sqrt{83-2}}{\sqrt{1-0,845^2}}$$

$$t = \frac{0,845\sqrt{81}}{\sqrt{1-0,714025}}$$

$$t = \frac{0,845 \cdot 9}{\sqrt{0,285975}}$$

$$t = \frac{7,605}{0,534766304}$$

$$t = 14,22116$$

Harga t_{hitung} di atas, selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Adapun harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $dk = n - 2 = 81$, diperoleh harga sebesar 1.66388. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa harga t_{hitung} 14,22116, lebih besar dari harga t_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan penggunaan *snowball throwing* terhadap hasil belajar.

⁶²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

C. Pembahasan

Hasil belajar merupakan tercapainya tujuan instruksional khusus pembelajaran yang terlihat dari peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang meningkat dari sebelumnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Proses belajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang terpenting dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centris*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memberdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja, dan semangat hidup.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar adalah *snowball throwing*. Kelebihan strategi

tersebut karena memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan membuat soal dan diberikan pada siswa lain.

Strategi pembelajaran *snowball throwing* mendorong siswa untuk saling berbagai pengetahuan, sehingga terciptan suasana belajar yang komunikatif. Hal ini dapat mendorong semangat dan kreatifitas belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat berpengaruh terhadap ingatan siswa terhadap materi, karena secara psikologis siswa memiliki kesiapan dalam menerima informasi. Kegiatan melempar bola pertanyaan akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara, tetapi juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain

Strategi pembelajaran *snowball throwing* memiliki kelebihan dalam menyenangkan siswa kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis, karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara, tetapi juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

Strategi pembelajaran *snowball throwing* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan terciptanya proses pembelajaran yang dinamis, dan menyenangkan maka suasana pembelajaran lebih memungkinkan dalam penyerapan materi. *Snowballing*, merupakan

strategi pembelajaran yang dinamis dan dapat memancing semangat belajar dan menghidupkan kreativitas berpikir anak didik dalam kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diketahui bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Pearson diketahui harga r_{xy} sebesar 0,845. Harga tersebut lebih besar dari harga r tabel pada taraf kesalahan 5% ($0,845 > 0.220$). Nilai r_{xy} sebesar 0,845 berada di antara nilai 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian terdapat keterkaitan yang erat antara variabel X (*snowball throwing*), dengan variabel Y (hasil belajar).

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga t_{hitung} sebesar 14,221. Setelah dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 81$, diperoleh harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1.6638. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Pearson diketahui harga r_{xy} sebesar 0,845. Harga tersebut lebih besar dari harga r tabel pada taraf kesalahan 5% ($0,845 > 0.220$). Nilai r_{xy} sebesar 0,845 berada di antara nilai 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian terdapat keterkaitan yang erat antara variabel X (*snowball throwing*), dengan variabel Y (hasil belajar).

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga t_{hitung} sebesar 14,221. Setelah dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 81$, diperoleh harga t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1.6638. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa strategi pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh signifikan strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/ 2018.”

B. Saran

1. Guru hendaknya meningkatkan kualitas dan intensitas penggunaan strategi pembelajaran *snowball throwing* dengan mengaktifkan peran ketua dan anggota kelompok dalam diskusi. Setiap siswa hendaknya diorong untuk terampil mengajukan pertanyaan, dan memberi lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
2. Siswa hendaknya berlatih mengambil kesimpulan dari materi diskusi selama pelaksanaan *snowball throwing*, membuat rangkuman hasil diskusi untuk menguatkan pemahaman siswa dan mengulangi kembali sebelum melanjutkan materi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- , dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktk Pmbdafran dalam Pcmbangunan Nasional*, Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2011
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- , *Kurikulum dan Pembelajaran, dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2*, Jakarta: IMTIMA, 2007
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011 h. 155

- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka PelaJar, 2011
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Penerjemah, Narulita Yusron, Bandung Nusa Media, 2015
- Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Edisi Kedua, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Siti Aisyah, *Perkenbaugan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wacana Prima, 2008
- Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Badung: Esensi, 2012
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- , *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

LAMPIRAN

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS X SMAN 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**ALAT PENGUMPULAN DATA
(APD)**

A. ANGKET

1. Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)
Kelas :

2. Pengantar

- a. Angket ini ditujukan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam
- a. Informasi yang diperoleh dari Anda sangat berguna untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam
- b. Data yang didapatkan dari jawaban Anda, semata-mata untuk kepentingan penelitian
- c. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik Saudara

3. Petunjuk Pengisian

- a. Mohon Saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.
- b. Dalam setiap pertanyaan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian berilah Anda (√) pada kolom yang tersedia.
- c. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya dengan alah satu jawaban di bawah ini:
SL = Selalu SR = Sering P = Pernah TP = Tidak Pernah

1. Angket untuk Mengetahui Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1	Apakah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok belajar?				
2	Apakah guru memanggil masing-masing ketua kelompok ?untuk diberi penjelasan				
3	Apakah guru memberikan penjelasan kepada masing-masing ketua kelompok tentang materi pelajaran?				
4	Apakah setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masingsetelah diberi ?penjelasan oleh guru				
5	Apakah setiap ketua kelompok menjelaskan kepada temannya tentang materi yang disampaikan oleh guru?				
6	Apakah setiap ketua kelompok mengajak diskusi tentang materi yang dijelaskan oleh ?guru				
7	Apakah masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerjasetelah selesai pelaksanaansnowball throwing?				
8	Apakah setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok ?				
9	Apakah setiap anggota kelompok membuat ringkasan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok ?				
10	Apakah pertanyaan yang ditulis di kertas				

	dibuat seperti bola?				
11	Apakah pertanyaan yang ditulis di kertas dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit?				
12	Apakah siswa dapat satu bola satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan?				
13	Apakah kertas berbentuk bola yang berisi pertanyaan dilempar secara bergantian ?				
14	Apakah siswa yang menerima lemparan bola, menjawab pertanyaan yang diajukan?				
15	Setelah selesai penerapan <i>snowball throwing</i> guru memberi evaluasi belajar untuk semua siswa?				

B. Observasi

1. Mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
2. Mengamati penyampaian materi Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
3. Mengamati pelaksanaan *snowball throwing* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
4. Mengamati penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
2. Sejarah berdirinya SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
3. Visi dan misi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
4. Keadaan peserta didik SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

5. Keadaan pendidik dan staf SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
6. Struktur organisasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
7. Sarana dan prasarana SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah
8. Denah lokasi SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah

Metro, 23 April 2018

Mahasiswa Peneliti



Nena Wulandari
1178761

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

35	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	29
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	49
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	35
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
45	203	199	222	217	228	231	204	207	194	183	179	181	182	170	189	2989
46	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	46
47	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	41
48	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	3	46
49	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	43
50	4	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	43
51	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	41
52	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
53	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
54	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	35
55	3	4	4	4	2	4	1	2	2	1	1	2	1	2	4	37
56	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	19
57	3	2	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	3	28
58	2	4	1	1	1	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	42
59	3	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	21
60	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	1	1	1	29
61	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	38
62	3	1	1	1	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	29
63	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	1	34
64	3	1	1	1	3	2	3	4	3	2	1	3	2	1	4	34
65	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	46
66	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	2	49
67	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35
68	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	2	2	41
69	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	46
70	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	46
71	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	28
72	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
73	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	37
74	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
75	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	40
76	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	36
77	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	41
78	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	28

Lampiran 3

Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Tabel 14

Nilai Murni Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas X SMAN 1 Trimurjo T.P. 2017/2018

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	70	29	65	57	80
2	60	30	80	58	60
3	65	31	75	59	65
4	80	32	75	60	75
5	65	33	70	61	65
6	65	34	75	62	70
7	75	35	75	63	65
8	70	36	75	64	80
9	75	37	75	65	85
10	77	38	65	66	75
11	65	39	70	67	80
12	77	40	70	68	75
13	70	41	75	69	80
14	75	42	80	70	65
15	78	43	85	71	70
16	75	44	75	72	72
17	85	45	75	73	70
18	75	46	80	74	80
19	78	47	85	75	70
20	78	48	75	76	78
21	65	49	78	77	70
22	75	50	70	78	65
23	77	51	75	79	75
24	65	52	78	80	78
25	75	53	70	81	80
26	75	54	70	82	75
27	65	55	70	83	72
28	80	56	70		

Lampiran 4

Tabel Kerja Perhitungan Product Moment

Tabel 15
Perhitungan Product Moment Strategi Pembelajaran
Snowball Throwing dan Hasil Belajar
Pendidikan Agama Islam

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	70	1369	4900	2590
2	19	60	361	3600	1140
3	28	65	784	4225	1820
4	42	80	1764	6400	3360
5	21	65	441	4225	1365
6	29	65	841	4225	1885
7	38	75	1444	5625	2850
8	29	70	841	4900	2030
9	34	75	1156	5625	2550
10	34	77	1156	5929	2618
11	34	65	1156	4225	2210
12	35	77	1225	5929	2695
13	28	70	784	4900	1960
14	33	75	1089	5625	2475
15	35	78	1225	6084	2730
16	38	75	1444	5625	2850
17	50	85	2500	7225	4250
18	40	75	1600	5625	3000
19	41	78	1681	6084	3198
20	41	78	1681	6084	3198
21	35	65	1225	4225	2275
22	35	75	1225	5625	2625
23	36	77	1296	5929	2772
24	29	65	841	4225	1885
25	35	75	1225	5625	2625
26	37	75	1369	5625	2775
27	34	65	1156	4225	2210
28	40	80	1600	6400	3200
29	36	75	1296	5625	2700
30	37	75	1369	5625	2775
31	28	70	784	4900	1960
32	38	75	1444	5625	2850
33	38	75	1444	5625	2850
34	36	75	1296	5625	2700
35	35	75	1225	5625	2625

36	29	65	841	4225	1885
37	29	70	841	4900	2030
38	28	70	784	4900	1960
39	41	75	1681	5625	3075
40	46	80	2116	6400	3680
41	49	85	2401	7225	4165
42	35	75	1225	5625	2625
43	41	75	1681	5625	3075
44	43	80	1849	6400	3440
45	46	85	2116	7225	3910
46	41	75	1681	5625	3075
47	46	78	2116	6084	3588
48	43	70	1849	4900	3010
49	43	75	1849	5625	3225
50	41	78	1681	6084	3198
51	35	70	1225	4900	2450
52	35	70	1225	4900	2450
53	35	70	1225	4900	2450
54	37	70	1369	4900	2590
55	19	60	361	3600	1140
56	28	65	784	4225	1820
57	42	80	1764	6400	3360
58	21	60	441	3600	1260
59	29	65	841	4225	1885
60	38	75	1444	5625	2850
61	29	65	841	4225	1885
62	34	70	1156	4900	2380
63	34	65	1156	4225	2210
64	46	80	2116	6400	3680
65	49	85	2401	7225	4165
66	35	75	1225	5625	2625
67	41	80	1681	6400	3280
68	46	75	2116	5625	3450
69	46	80	2116	6400	3680
70	28	65	784	4225	1820
71	35	70	1225	4900	2450
72	37	72	1369	5184	2664
73	34	70	1156	4900	2380
74	40	80	1600	6400	3200
75	36	70	1296	4900	2520

76	41	78	1681	6084	3198
77	28	70	784	4900	1960
78	29	65	841	4225	1885
79	28	75	784	5625	2100
80	42	78	1764	6084	3276
81	46	80	2116	6400	3680
82	35	75	1225	5625	2625
83	35	72	1225	5184	2520
Σ	2989	6071	111385	446993	221430

Lampiran 5

Data Hasil Uji Coba Angket pada 20 Responden (di Luar sampel Penelitian)

Tabel 16
Hasil Uji Validitas Butir Angket

Nomor Angket	r_{hitung}	Taraf Signifikan r_{tabel}	
		5% = 0,444	1% = 0,561
1	0,801	Valid	Valid
2	0,900	Valid	Valid
3	0,634	Valid	Valid
4	0,613	Valid	Valid
5	0,502	Valid	Tidak Valid
6	0,830	Valid	Valid
7	0,830	Valid	Valid
8	0,464	Valid	Tidak Valid
9	0,546	Valid	Valid
10	0,656	Valid	Valid
11	0,717	Valid	Valid
12	0,669	Valid	Valid
13	0,930	Valid	Valid
14	0,893	Valid	Valid
15	0,835	Valid	Valid

Lampiran 6

Uji Realibilitas Angket menggunakan rumus Spearman-Brown:

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{11})}{1 + r_{11}}$$

Tabel 17
Tabel Kerja Perhitungan Spearman-Brown
 Angket Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

No	Butir Angket																Total X	Total Y	Total
	Ganjil (X)								Genap (Y)										
1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	29	24	53	
2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	4	2	17	14	31	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	16	15	31	
4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	17	16	33	
5	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	20	19	39	
6	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	19	17	36	
7	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	14	32	
8	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	20	18	38	
9	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	18	15	33	
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	30	24	54	
11	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	20	19	39	
12	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	14	32	
13	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	1	13	12	25	
14	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	15	34	
15	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	7	17	
16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	17	15	32	
17	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	14	12	26	
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	17	17	34	
19	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	22	18	40	
20	2	4	4	2	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	24	20	44	

Tabel 18
Tabel Kerja Perhitungan Total Item Ganjil dan Genap

X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	XY
29	24	841	576	696
17	14	289	196	238
16	15	256	225	240
17	16	289	256	272
20	19	400	361	380
19	17	361	289	323
18	14	324	196	252
20	18	400	324	360
18	15	324	225	270
30	24	900	576	720
20	19	400	361	380
18	14	324	196	252
13	12	169	144	156
19	15	361	225	285
10	7	100	49	70
17	15	289	225	255
14	12	196	144	168
17	17	289	289	289
22	18	484	324	396
24	20	576	400	480
378	325	7572	5581	6482

Dari penghitungan tabel di atas diperoleh hasil penghitungan dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$N = 20$$

$$X = 378$$

$$\Sigma y = 325$$

$$\Sigma x^2 = 7572$$

$$\Sigma y^2 = 5581$$

$$\Sigma xy = 6482$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$= \frac{20.6482 - 378.325}{\sqrt{([20(7572) - (378)^2][20(5581) - (325)^2])}}$$

$$= \frac{129640 - 122850}{\sqrt{151440 - 142884}[111620 - 105625]}$$

$$= \frac{6790}{\sqrt{[8556][5995]}}$$

$$= \frac{6790}{\sqrt{51293220}}$$

$$= \frac{6790}{7161,928511}$$

$$= 0,948$$

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{11})}{1 + r_{11}}$$

$$= \frac{2 (0,948)}{1 + 0,948} = \frac{1,896}{1,948}$$

$$= \mathbf{0,973}$$



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2180/in.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1
TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2179/in.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 09 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : NENA WULANDARI
NPM : 1178761
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut. atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Juli 2018
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2179/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NENA WULANDARI
NPM : 1178761
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juli 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

DIDDI MURTADI, M.Pd
NIP 19681108199101102



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/0712/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 1 Maret 2016

Kepada Yth.
Kepala SMA N 1 Trimurjo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

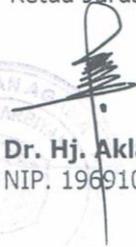
Nama : **Nena Wulandari**
NPM : 1178761
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Penerapan Metode Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas X di SMA N 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2015/2016.

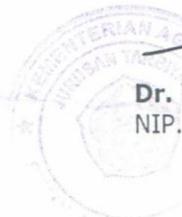
Untuk melakukan pra survey di SMA N 1 Trimurjo.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH II

SMA NEGERI 1 TRIMURJO

NSS:30112020943 NPSN:10802064

Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172



Nomor : 420/ 078 /04/C.1/D.1/2017
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Pra Survey

Trimurjo, 29 September 2017

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro Lampung

di
Metro

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : SH.13/In.29/D.1/TL.00/09/2017, Perihal : Izin Pra Survey, dengan ini kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Prodi
1.	Nena Wulandari	1178761	PAI

Untuk melakukan Pra survey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS X DI SMA NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 29 September 2017
Kepala Sekolah,

DIDI NURYADI, M.Pd
NIP. 19681108199101 1 002





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN KHUSUS WILAYAH II

SMA NEGERI 1 TRIMURJO

NSS:30112020943 TERAKREDITASI A NPSN:10802064

Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172



Nomor : 420/ 175 /04/C.1/D.1/2018
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Izin Research

Kepada
Yth. Ketua Jurusan PAI
Institut Agama Islam Negeri Metro

di
Metro

Dengan hormat,

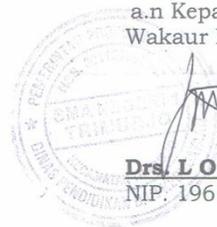
Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-21/In.28/D.1/TL.00/07/2018, Perihal : Izin Research, tanggal : 09 Juli 2018, dengan ini kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	NENA WULANDARI	1178761	Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research/survey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Setelah selesai melaksanakan observasi agar membuat laporan tertulis kepada kepala sekolah.

Trimurjo, 17 Juli 2018
a.n Kepala Sekolah
Wakaur Kurikulum



Drs. LOSO
NIP. 19610917 199011 1 001



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DANKEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN KHUSUS WILAYAH II
SMA NEGERI 1 TRIMURJO

NSS : 30112020943 TERAKREDITASI A NPSN : 10802064
Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode Pos 34172



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 175/04/C.1/D.1/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIDI NURYADI, M.Pd
NIP : 196811081991011002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Trimurjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NENA WULANDARI
NPM : 1178761
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Trimurjo dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TRIMURJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 18 Juli 2018

Kepala Sekolah SMA N 1 Trimurjo



DIDI NURYADI, M.Pd
NIP: 196811081991011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0752/In.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

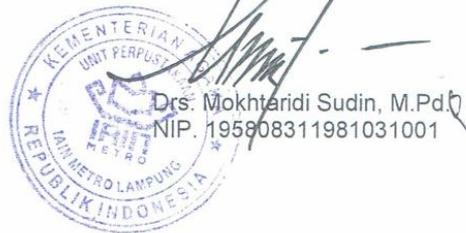
Nama : NENA WULANDARI
NPM : 1178768
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1178768.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:187/ Pustaka-PAI/VII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nena Wulandari
NPM : 1178761
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.09780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1368 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 April 2018

Kepada Yth:
1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
2. Umar, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nena Wulandari
NPM : 1178761
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA N 1 Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 19780314200710100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nena Wulandari / Jurusan : PAI
NPM : 1178761 Semester : XV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/10	✓		perbaikan Koshohah dan kerangka	
	Jumat 5/10	✓		see above	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nena Wulandari
NPM : 1178761

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10/10 /09		✓	- Perbaikan Rumus t-test menjadi KK. - Distribusi Aslet Keabdom Kode Responden. - Kesimpulannya menyimpulkan, dan harus menjawab Rumusan Masalah. E	
	Kamis 13/10 /09		✓	Ace Bab I - V, lanjutan, komposisi & pembuat I g	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nena Wulandari
NPM : 1178761

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	RABU 11/2018 7	✓		Acc APD	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nena Wulandari
NPM : 1178761

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 03/18 /19		✓	Ace 190 lanjutan konsultasi pa pembimbing I	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nena Wulandari
NPM : 1178761

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramadhan 30/10 15	✓		hal 8, analisis UG kembali. Revisi perbaikan hal 27. (tambahan apa perubahan?) daftar isi sesuai di out line yg di acc.	
	Rabun 6/10 6	✓		hal 8 perbaikan hal 27 perbaikan	
	Selasa 3/10 7	✓		see bab 2 & 3 Logis ADD.	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing I


Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nena Wulandari
NPM : 1178761

Jurusan : FTIK/PAI
Semester : XIV

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 08 10 08		✓	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan mengenai pada babman- Kutipan yg tidak relevan diganti.- Sama tradisi proposal & gtyi skripsi.- Sub judul ciri = lebih ada!- Sama subman tabel & buat 1 spasi.- Paragraf / kerangka dibuat alom pada bab.- Penulisan pta indikator variabel X & berikan gtyi.- Setiap selesai kutipan di revisi!	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Foto-foto Kegiatan Penelitian



Foto Pembagian Angket Penelitian



Foto Penjelasan Peneliti tentang Cara Pengisian Angket

RIWAYAT HIDUP



Nena Wulandari, dilahirkan di Pujokerto Lampung Tengah pada tanggal 14 Februari 1993, Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Kodar, dan Ibu Sartini.

Riwayat Pendidikan Dasar penulis tempuh di SDN Pujokerto, tamat tahun 2003. Kemudian dilanjutkan ke SMPN 3 Trimurjo, tamat tahun 2009. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Muhammadiyah 2 Metro, tamat tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI dimulai pada semester I Tahun Akademik 2011 sampai dengan sekarang.